

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan konsumsi daging babi membuat tingkat produksi cukup tinggi khususnya di Provinsi Sumatera Utara sebesar 10.331,49 ton di tahun 2022 (BPS, 2023). Hal tersebut menjadi peluang bagi usaha yang bergerak pada bidang distributor daging tersebut. Namun dibalik peluang pada usaha tersebut, tidak menutup kemungkinan risiko yang timbul dalam proses bisnisnya. Risiko usaha jenis makanan daging juga dapat dikategorikan tinggi, salah satunya keamanan pangan dan kualitas daging. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang keamanan, mutu, dan gizi pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia. Mutu dan kualitas produk ini dapat terganggu selama proses distribusi bahan baku dari pemasok, penyimpanan, pengemasan, dan sampai terjual ke tangan konsumen. Risiko tersebut dapat berupa kontaminasi dari berbagai unsur yang mengakibatkan makanan tidak layak konsumsi (Wahyuni et al. 2017).

UMKM Somah merupakan usaha mikro yang bergerak dalam bidang industri distribusi daging beku berbahan baku daging babi dan hanya berfokus pada satu jenis produk saja. UMKM Somah merupakan pelaku usaha pendistribusian daging beku berbahan baku daging babi yang terletak di Nias Selatan, Sumatera Utara. UMKM Somah sama seperti perusahaan lainnya bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik modal dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010). Potensi konsumsi daging babi yang tinggi membuat peluang bisnis yang besar bagi pelaku usaha seperti UMKM Somah. UMKM Somah dalam memastikan keberlanjutan dan keberlangungan usahanya harus mampu mengidentifikasi potensi bisnis yang ada dan juga seberapa jauh mampu memanfaatkan potensi tersebut. UMKM tidak hanya diperhadapkan pada potensi

yang ada namun risiko-risiko yang muncul akibat perubahan-perubahan bisnis mampu menjadi penghambat bagi perkembangan suatu usaha.

Kedua permasalahan diatas yaitu perusahaan harus mampu menemukan strategi bisnis yang baru dalam memanfaatkan potensi bisnis yang ada dan disertai pengendalian risiko terhadap strategi baru tersebut. Risiko yang muncul harus mampu dijawab untuk memastikan tindakan perusahaan tidak mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan itu sendiri, sehingga untuk menjawab kedua masalah tersebut, perlu dilakukan pendekatan analisis proses bisnis dan pengendalian risiko.

1.2. Permasalahan

Beberapa permasalahan utama terkait proses bisnis UMKM Somah adalah sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang baru membutuhkan strategi bisnis untuk memastikan nilai-nilai yang dicapai oleh perusahaan tercapai.
2. Proses bisnis yang baru memunculkan risiko baru bagi perusahaan yang perlu dikendalikan guna mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses bisnis distribusi daging beku UMKM Somah saat ini?
2. Bagaimana menganalisis proses bisnis serta tingkat risiko proses bisnis daging beku?
3. Bagaimana menyusun strategi perusahaan dan memitigasi risiko yang dihadapi pada proses bisnis daging beku?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan proses bisnis UMKM Somah saat ini
2. Mengidentifikasi dan memetakan proses bisnis dan risiko pada proses bisnis UMKM Somah
3. Menyusun proses bisnis baru UMKM Somah dan mitigasi risiko pada proses bisnis tersebut.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Aktivitas atau proses bisnis daging beku dari datangnya dari pemasok sampai terjual ke tangan konsumen.
2. Manajemen risiko pada aktivitas bisnis UMKM Somah yang bergerak pada industri daging beku

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan memberikan referensi kepada para pelaku usaha mengenai proses bisnis dan analisis manajemen risiko pada industri daging beku.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa.

1.7. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai apa yang menjadi latar belakang dilakukan penelitian serta permasalahan yang akan diteliti dan dibahas, tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang diambil dari beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori ini menjadi acuan dalam melakukan penelitian dan ditunjang dengan penelitian - penelitian terkait sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat lokasi studi kasus pada penelitian dan penjelasan secara terstruktur mengenai alur proses penelitian yang dilakukan mulai dari objek penelitian, metode pengumpulan data, dan pengolahan data yang digunakan.

BAB IV PROSES BISNIS SAAT INI

Pada bab ini menjelaskan profil perusahaan, antara lain visi & misi perusahaan, tugas pokok, fungsi, gambaran umum dan proses bisnis, identifikasi dan analisis aktivitas bisnis.

BAB V REKOMENDASI STRATEGI BISNIS DAN PENGELOLAAN RISIKO

Pada bab ini, menganalisis strategi yang tepat untuk dijalankan oleh perusahaan dan mengidentifikasi serta menganalisis risiko

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari strategi bisnis serta identifikasi, analisis dan pengukuran risiko dan mitigasi serta saran bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

